

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank: Bank ICBC Indonesia
Posisi Laporan: Sept 2019

No	Komponen	Individual		Individual		Konsolidasi		Konsolidasi	
		Sep-19		Juni-19		Sep-19		Juni-19	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		66 hari		55 hari				
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		11,799,300		7,328,741				
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
a.	Simpanan/Pendanaan stabil	1,202,223	60,111	1,228,550	61,428				
b.	Simpanan/Pendanaan kurang stabil	10,277,424	1,027,742	9,914,220	991,422				
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
a.	Simpanan operasional	5,846,677	1,460,060	6,912,706	1,724,066				
b.	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	13,938,198	7,123,596	13,704,007	6,679,927				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		0		0				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:								
a.	arus kas keluar atas transaksi derivatif	1,694,588	1,694,588	3,350,328	3,350,328				
b.	arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0				
c.	arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0				
d.	arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2,520,039	237,638	3,103,907	293,886				
e.	arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0				
f.	arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	680,995	33,375	0	0				
g.	arus kas keluar kontraktual lainnya	0	0	0	0				
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		11,637,110		13,101,056				
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0				
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	4,495,315	3,408,256	5,153,984	4,161,372				
10	Arus kas masuk lainnya	1,722,976	1,722,976	3,353,626	3,353,626				
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		5,131,233		7,514,998				
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1				
12	TOTAL HQLA		11,799,300		7,328,741				
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		6,505,878		5,586,059				
14	LCR (%)		181.36%		131.20%				

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2b dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : Bank ICBC Indonesia
Bulan Laporan : Triwulan III - 2019

ANALISIS

Rata - rata harian Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) pada triwulan III -2019 sebesar 181.36%, lebih tinggi dari target yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2016 Pasal 61 sebesar 100%. Sejak triwulan III 2019, Bank telah memasukkan seluruh saldo Giro Wajib Minimum sebagai HQLA Level I dalam perhitungan LCR

Namun demikian, Bank akan tetap melakukan perbaikan terutama dalam memperbaiki struktur pendanaan dengan terus berupaya meningkatkan komposisi giro dan tabungan. Selain itu, sesuai dengan Rencana Bisnis Bank akan terus mengoptimalkan sumber dana lainnya seperti pinjaman luar negeri, penerbitan surat berharga, penempatan bank lain, pinjaman antar bank, serta menerbitkan subordinate debt yang diperuntukkan untuk memperkuat permodalan dan likuiditas untuk mendukung pinjaman Bank di sektor infrastruktur dan sektor lain yang membutuhkan tenor panjang.